

**DESKRIPSI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN PROFESI
GURU BIOLOGI DI KECAMATAN PRABUMULIHBARAT,
UTARA DAN CAMBAI**

SKRIPSI

**Oleh
SUCI
NIM: 342016023**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2020**

**DESKRIPSI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN PROFESI
GURU BIOLOGI DI KECAMATAN PRABUMULIHBARAT,
UTARA DAN CAMBAI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
SUCI
NIM. 342016023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2020**

Skripsi oleh Suci ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, Agustus 2020
Pembimbing I,**



Drs. Nizkon, M.Si.

**Palembang, Agustus 2020
Pembimbing II,**



Eric Agustia S. Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Suci telah dipertahankan didepan penguji
pada tanggal 29 Agustus 2020**

Dewan Penguji :



Drs. Nizkon, M.Si. Ketua



Erie Agusta S. Pd., M.Pd Anggota



Dra. Hj. Kholillah, M.M., Anggota


**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**



Susi Dewiyati, S.Si., M.Si.



**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suci
NIM : 342016023
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

“Deskripsi Kepuasan Pengguna Lulusan Profesi Guru Biologi di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai”.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang di tetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Suci

Motto dan Persembahan

- *Hari ini berjuang, besok raih kemenangan.*
- *Jawaban dari terus belajar dan tak kenal putus asa adalah sebuah keberhasilan*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan*
- ❖ *skripsi ini dengan baik.*
- ❖ *Nabi Muhammad SAW, yang memberikan teladan kepada seluruh umatnya termasuk penulis, untuk selalu ingin menjadi orang yang lebih baik lagi.*
- ❖ *Kedua orang tua tersayangku Bapak Idris dan Ibu Romlah, yang senantiasa memberikan do'a dalam setiap langkah, memotivasi saya untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi bersama serta keikhlasan kasih sayangmu yang menjadikanku seseorang yang sangat berharga.*
- ❖ *Keluarga Besarku yang telah memberikan motivasi dan semangatnya selama ini yang tidak dapat sayasebutkan satu persatu.*

ABSTRAK

Suci, 2020. *Deskripsi Kepuasan Pengguna Lulusan Profesi Guru Biologi di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammaadiyah Palembang. Pembimbing: (1). Drs. Nizkon, M.Si. Dan (2). Erie Agusta, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Kepuasan pengguna lulusan profesi Guru Biologi, kompetensi yang dibutuhkan guru biologi, era revolusi industri 4.0.

Skripsi ini membahas tentang kepuasan dari pengguna lulusan profesi Guru Biologi di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai. Penilaian kinerja Guru adalah salah satu bagian kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah. Pemetaan kompetensi profesi Guru sangat penting untuk dilakukan, karena kompetensi merupakan landasan untuk mengetahui gambaran kualitas dari Guru tersebut dan juga menjadi dasar dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana hasil kepuasan pengguna lulusan profesi Guru Biologi di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai?, dan kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh profesi Guru Biologi untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai?. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif yang dijelaskan dengan menggunakan angka. Subjek dari penelitian ini adalah pengguna lulusan profesi Guru atau kepala sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Hasil data penelitian berupa kepuasan pengguna lulusan profesi Guru Biologi di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai, sangat puas ($x > 0,59$), puas ($0,59 > x > -0,21$), tidak puas ($-0,21 > x > -1,01$), sangat tidak puas ($-1,01 > x$) dan kompetensi yang dibutuhkan oleh profesi Guru Biologi adalah sangat sulit disetujui ($x > 1,19$), sulit disetujui ($1,19 > x > 0,00$), mudah disetujui ($0,00 > x > -1,19$), sangat mudah disetujui ($-1,19 > x$). Terdapat kesimpulan yaitu hasil kepuasan pengguna lulusan profesi Guru biologi di Kecamatan Prabumulih Barat yaitu terdapat 2 sekolah sangat puas, 3 sekolah tidak puas dan 1 sekolah sangat tidak puas, lalu di Kecamatan Prabumulih Utara terdapat 4 sekolah puas dan 2 sekolah tidak puas dan di Kecamatan Cambai terdapat 2 sekolah puas dan 1 sekolah tidak puas dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Guru biologi dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 yaitu pada sub aspek literasi data nomor 1 dan 2, lalu pada sub aspek paedagogik nomor 9 dan 13 dan pada sub aspek profesionalisme nomor 27.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Mahakuasa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah dilimpahkan kepada penulis, akhirnya skripsi yang berjudul *Deskripsi Kepuasan Pengguna Lulusan Profesi Guru Biologi di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai*, ini dapat diselesaikan dengan baik. Disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Strata Satu (SI) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari pembimbing. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Drs. Nizkon., M.Si selaku pembimbing I sekaligus pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan serta motivasi dan Bapak Erie Agusta S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang penuh kesabaran serta pengertian yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abid Dzajuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Dra. Hj. Kholillah, M.M., selaku anggota dari dewan penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi.
5. Dosen dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
6. Kepala Sekolah dan Guru Biologi di SMP dan SMA Negeri/Swasta Kota Prabumulih
7. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2016 terutama FKIP Biologi.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berdoa agar Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal atas semua amal dan kebaikan mereka yang selalu mendoakan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan perkembangan ilmu pendidikan khususnya dibidang pendidikan Biologi.

Palembang, Agustus 2020

Yang Menyatakan,

Suci

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
LEMBAR PERNYATAAN	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Keterbatasan Penelitian.....	9
BAB II. LATAR BELAKANG.....	10
A.Gambaran Umum Penelitian	10
B. Jumlah Satuan Pendidikan di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai.....	11
C. Penggua Lulusan Profesi Guru	11
D. Standar Kompetensi Guru	12
E. Revolusi Industri.....	17
f. Tantangan di Zaman Revolusi Industri.....	18
G. Tiga Literasi di Era Revolusi Industri 4.0 (RI4.0)	20
H. Integrasi Konsep Literasi di Era Revolusi Industri 4.0 dengan Empat Kompetensi Guru Mata Pelajaran menurut Permendikbud 16/2007.....	22

BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi, Sempel dan Teknik Sampling.....	25
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	30
A. Hasil Kepuasan Pengguna Lulusan Profesi Guru Biologi di Tiga Kecamatan.....	30
B. Kompetensi Yang Dibutuhkan Oleh Profesi Guru Biologi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.....	32
BAB V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	37
A. Hasil Kepuasan Pengguna Lulusan Profesi Guru Biologi di Tiga Kecamatan.....	37
B. Kompetensi Yang Dibutuhkan Oleh Profesi Guru Biologi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.....	39
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. KESIMPULAN	46
B. SARAN.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Di Kecamatan Prabumulih Timur, Barat dan Cambai	11
2.2 Standar Kompetensi Guru Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK Berdasarkan Permendikbud No 16. Tahun 2007	12
2.3 Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran Biologi Berdasarkan Permendikbud No. 16. Tahun 2007	16
2.4 Rincian Aspek Literasi di Era Revolusi Industri 4.0	21
2.5 Sintesis Empat Kompetensi Guru Mata Pelajaran dengan Tiga Literasi RI.4.0	22
2.6 Integrasi Konsep Literasi di Era Revolusi Industri 4.0 (RI4.0) dengan Empat Kompetensi Guru Mata Pelajaran menurut Permendikbud 16/2007	23
3.1 Ringkasan Jumlah Populasi	25
3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	26
4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	31
4.2 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Lulusan Profesi Guru Biologi di Tiga Kecamatan	31
4.7 Hasil Perhitungan Kompetensi yang Dibutuhkan oleh Profesi Guru Biologi Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Tiga Kecamatan	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Perhitungan Rumusan Masalah Pertama Menggunakan Aplikasi Winstep..	50
2. Hasil Perhitungan Rumusan Masalah Kedua Menggunakan Aplikasi Winstep.....	52
3. Lembar Kuesioner	55
4. Hasil Google Formulir.....	57
5. Lampiran chat pengumpulan data melalui aplikasi whatsapp	67
6. Usulan judul skripsi.....	70
7. Surat Keterangan Tugas.....	71
8. Undangan seminar proposal	72
9. Daftar hadir seminar proposal	73
10. Undangan seminar hasil penelitian.....	74
11. Daftar Hadir seminar hasil penelitian.....	75
12. Surat Undangan Ujian Skripsi	76
13. Kartu Seminar Proposal Skripsi	77
14. Kartu Seminar Hasil Skripsi	78
15. Laporan kemajuan bimbingan dengan pembimbing I.....	79
16. Laporan kemajuan bimbingan dengan pembimbing II.....	82
17. Daftar Riwayat Hidup.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan bangsa dan merupakan investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia sehingga menjadi salah satu pendukung pembangunan suatu bangsa dan negara, (Aswita, 2015). Menurut Zulfikar (2009) dari alasan tersebutlah, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Memberdayakan pendidikan dapat dikembangkan dengan menggunakan banyak strategi, seperti mereformasi kurikulum sekolah atau sistem sekolah ataupun dari keduanya dan peningkatan pendidikan juga bisa dipandang dari sudut yang paling rentan yaitu dengan mempertimbangkan kualitas pendidik atau guru.

Guru adalah suatu profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai pendidik dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang di luar dari bidang pendidikan, (Anwar, Nuryani & Ari, 2012). Menurut Zakaria (2016) Guru juga merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program-program pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, tidak ada yang meragukan betapa pentingnya peran guru bagi keberhasilan upaya peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan di sekolah. Menurut Lubis, Ely, & Hasruddin, (2013). Guru merupakan pekerja profesional dengan tugas utama yaitu mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru juga wajib memiliki kualifikasi akademik kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Profesi ini merupakan profesi yang sangat penting untuk menumbuhkan kualitas sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia ini juga sangat diharapkan untuk mampu mengimbangi era revolusi industri 4.0 di masa yang akan datang. Nyatanya pemetaan riset tentang kompetensi profesi guru masih belum banyak dilakukan. Hal tersebut yang menjadi permasalahan dan memberikan kesenjangan terhadap harapan dari era revolusi industri 4.0 (Lubis, Ely, & Hasruddin, 2013)

Menurut Kusnandar (2019). Revolusi industri ditandai dengan adanya perubahan pola hidup dan pola pikir masyarakat dan negara. Revolusi Industri akan mewarnai corak tatanan kehidupan masyarakat, baik di bidang ekonomi, sosial budaya dan politik. Masyarakat mulai berubah cara berpikirknya yaitu dari sektor agrarian bergeser ke arah industri. Sejarah mencatat sekitar tahun 1800-1900 merupakan periode Revolusi Industri 1.0, saat itu muncul banyak ilmuwan yang mengembangkan ilmu pengetahuan dengan melakukan riset dan penelitian. Sektor industri yang mengawali Revolusi Industri 1.0, diantaranya :1). Industri Tekstil; 2). Revolusi Industri yang kedua (2.0) dimulai pada tahun 1870 disaat hampir 100 tahun revolusi industri yang pertama dilaksanakan. Pada revolusi yang kedua sudah diciptakannya listrik dan masyarakat mulai berfikir untuk mengembangkan energi listrik tersebut demi kemajuan produksi industri saat itu (Azmar, 2018).

Revolusi berikutnya ialah revolusi industri 3.0 yang di tandai dengan penyesuaian mesin dan fleksibilitas produksi yang berbasis otomatisasi dan robot (Marsudi &

Yunus, 2019). Revolusi 3.0 ini juga diawali dengan munculnya teknologi informasi dan elektronik yang masuk ke dalam dunia industri yaitu sistem otomatisasi berbasis komputer dan robot. Peralatan industri sudah tidak lagi dikendalikan oleh manusia, namun sudah dikendalikan oleh komputer atau lebih dikenal dengan istilah komputerisasi. Selanjutnya tibalah saatnya kita memasuki revolusi industri 4.0 yaitu era yang ditandai dengan adanya konektivitas manusia, data, dan mesin dalam bentuk virtual atau dikenal dengan istilah *cyber physical*. Perkembangan revolusi industri membawa perubahan yang sangat cepat dengan tujuan mulia menciptakan kualitas kehidupan yang lebih baik. Pada era industri 4.0 ini ada pergeseran *trend* inovasi ke arah teknologi digital. Diera revolusi industri 4.0 memungkinkan otomatisasi di semua bidang untuk mencapai produktivitas yang efektif dan efisien. Penerapan sistem informasi rantai pasokan digital ke seluruh unit kerja akan meminimalkan peran manusia sebagai operator. Secara umum di era industri 4.0 ini peran tenaga manusia berubah dari peran operator menjadi seorang ahli dengan kompetensi yang tinggi. Salah satu karakteristik unik dari revolusi industri 4.0 adalah penerapan kecerdasan buatan dalam semua bidang industri (Kusnandar, 2019). Dengan mempertimbangkan berbagai perubahan yang terjadi membuat era revolusi industri 4.0 sering sekali menjadi perbincangan dalam dunia akademisi beberapa tahun terakhir. Era ini seolah menjadi tantangan bagi semua tingkat pendidikan dari perguruan tinggi baik di tingkat vokasi (diploma) maupun di tingkat pendidikan strata 3 atau doktor.

Revolusi Industri 4.0 yang tinggi akan teknologi yang super cepat akan membawa perubahan yang cukup signifikan, dalam dunia pendidikan di Indonesia. Perubahan

dalam sistem pendidikan tentunya akan berdampak pula terhadap peran guru sebagai tenaga pendidik. Menurut Nurkholis & Badawi (2019). Revolusi 4.0 menuntut guru harus profesional dalam dunia pendidikan. Sebagai guru yang hidup atau berada di era global saat ini, kita dituntut untuk kreatif dan menguasai teknologi agar tidak tertinggal oleh arus zaman. Menurut Wahyuni (2018) terdapat lima kompetensi yang harus dipersiapkan guru memasuki era Revolusi Industri 4.0, yaitu 1). *Educational competence*; 2). *Competence for technological commercialization*; 3). *Competence in globalization*; 4). *Competence in future strategies*; 5). *Counselor competence*. Oleh karena itu pentingnya pembinaan dan peningkatan kompetensi guru dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan pelatihan. Tetapi kegiatan ini akan lebih efektif apabila dilakukan dari keinginan guru itu sendiri. Dalam bentuk pelatihan guru tersebut bisa dilandasi kesadaran atas peran dan tanggung jawab serta dorongan untuk meningkatkan kinerja. Selain dari pelatihan, program kunjungan kelas secara rutin dari atasan untuk melihat *performance* guru di hadapan siswa juga akan meningkatkan kinerja guru.

Sampai saat ini profesi guru masih tidak sepenuhnya dipublikasikan atau profesi tersebut masih tersembunyi. Bahkan kebanyakan bagi atasan guru seperti kepala sekolah tidak tertalu mengawasi kinerja guru saat bertugas atau saat mengajar di kelas. Karena hal tersebut atasan guru kebanyakan tidak memiliki data hasil dari kinerja guru, dari alasan tersebut atasan guru seperti kepala sekolah dan pengawas sekolah perlu mengadakan program kunjungan kelas secara tertutup untuk melihat langsung penampilan atau kinerja guru saat dihadapan siswa, mengapa secara tertutup, karena jika mengadakan program tersebut secara terbuka maka otomatis guru akan

mengetahui pada saat atasan sekolah mengadakan kunjungan kelas dan tidak mungkin bagi guru untuk menolak program kunjungan tersebut. Akan tetapi biasanya guru akan berusaha untuk menampakkan kinerja terbaiknya, baik pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran hanya pada saat dikunjungi. Selanjutnya guru akan kembali bekerja seperti biasa, kadang tanpa persiapan yang matang dan tanpa semangat dan antusiasme yang tinggi. Mengapa harus dilakukan pengawasan yang khusus oleh atasan guru saat proses pembelajaran, karena Menurut Noor (2015). Proses pembelajaran (*learning process*) adalah “interaksi edukatif antara peserta dengan komponen-komponen pembelajaran lainnya” Fokus program pembelajaran pada hakekatnya ingin menjawab empat pertanyaan dasar, yaitu: 1) tujuan apa yang akan dicapai, 2) materi apa yang akan disampaikan, 3) strategi apa yang akan digunakan, 4) bagaimana penilaian yang akan dilakukan. Jika hal tersebut terlaksana dengan baik maka potensi peserta didik yang dihasilkan akan memuaskan.

Prioritas guru khususnya pada guru pengampuh mata pelajaran Biologi banyak sekali mengalami kesulitan dalam proses kegiatan pembelajaran pada abad 21, karena kurangnya pemahaman guru tentang ruang lingkup atau materi dibidang ilmu Biologi dan juga ketidaktahuan guru mengenai dasar dari mata pelajaran Biologi tersebut dan juga bagaimana bidang ilmu mata pelajaran tersebut diajarkan (Sudarisman, 2015). Menurut Kemendikbud Potensi yang ada di Kota Prabumulih memiliki jumlah sekolah yang terbilang besar yaitu sebanyak 159 sekolah, yang tergabung dari satuan pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA baik Negeri maupun Swasta dan tersebar di enam Kecamatan yang ada Prabumulih. Terlihat dari jumlah sekolah yang cukup

besar, Kota Prabumulih juga memiliki jumlah guru yang terbilang besar yaitu sebanyak 1.071 guru yang terdiri dari gabungan antara guru PNS dan non PNS, besarnya jumlah sekolah dan guru yang ada di Kota Prabumulih juga seimbang dengan besarnya jumlah peserta didik yang ada di wilayah Kota Prabumulih juga memiliki jumlah peserta didik/siswa yang cukup besar yaitu sebanyak 17.101 yang tergabung dari satuan pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA baik dari sekolah Negeri maupun Swasta.

Berdasarkan uraian diatas, maka penilaian kinerja guru merupakan suatu hal yang perlu mendapat perhatian serius khususnya oleh kepala sekolah. Penilaian kinerja guru, adalah salah satu bagian kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah. Pemetaan kompetensi profesi guru penting untuk dilakukan, karena kompetensi merupakan landasan untuk mengetahui gambaran kualitas dari guru tersebut dan juga menjadi dasar dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 (Andina, 2018). Kepuasan dari pengguna lulusan profesi guru dapat diukur melalui bagaimana cara kinerja guru dan kompetensi yang dimiliki oleh guru, hal ini dapat diketahui dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah atau pengguna lulusan profesi guru dan juga bisa wawancara langsung dengan guru yang bersangkutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang karakteristik Guru di SMP dan SMA sekecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai, dilihat dari segi lulusan hampir semua Guru rata-rata lulusan dari universitas negeri, jika dilihat dari segi pengalaman dan lama mengajar rata-rata guru sudah mengajar lebih dari 10 tahun. Pemetaan ini juga akan memberikan gambaran kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna lulusan dan menjadi tonggak tercapaian pengembangan kurikulum

diberbagai program studi. Mempertimbangkan berbagai potensi yang ada di wilayah Kota Prabumulih maka dirasakan penting untuk melakukan pengukuran pengembangan kompetensi guru yang ada di Kota Prabumulih dengan berdasarkan kepuasan dari pengguna lulusan profesi guru. Melihat besarnya populasi tersebut peneliti membagi penelitiannya dengan rekannya, masing-masing peneliti meneliti tiga Kecamatan dari 6 Kecamatan yang ada di Kota Prabumulih dan peneliti mengambil tiga Kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai. Kepuasan pengguna lulusan tersebut bisa menjadi gambaran kondisi guru yang ada di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Deskripsi Kepuasan Pengguna Lulusan Profesi Guru Biologi di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai” berikut akan diuraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil kepuasan pengguna lulusan profesi guru Biologi di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai?
2. Kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh profesi guru Biologi untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil kepuasan pengguna lulusan profesi guru Biologi di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai.
2. Untuk mengetahui kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh profesi guru Biologi untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Prabumulih Barat, Utaradan Cambai menurut para pengguna.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti:
 - a. Sebagai masukan untuk mengetahui bagaimana nantinya peneliti akan menjadi seorang guru yang professional.
 - b. Sebagai masukan untuk mengetahui apa saja kriteria yang dibutuhkan oleh para pengguna lulusan.
2. Manfaat Bagi Guru:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan masukan dalam upaya peningkatan pengetahuan terhadap teknologi untuk proses pembelajaran.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan untuk guru menghadapi kemajuan zaman di era revolusi indutri 4.0
3. Manfaat Bagi Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran Biologi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi untuk meningkatkan lagi kompetensi guru melalui pelatihan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun Ruang Lingkup dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh terhadap 5 Kompetensi guru seperti Pedagogi, Sosial, Kepribadian, Profesionalisme dan Literasi Data.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020.

F. Keterbatasan Penelitian

Adapun Keterbatasan Penelitian dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini sekolah yang diteliti hanya sebatastingkat SMP dan SMA di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai.
2. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya sebatas kepala sekolah.
3. Lokasi penelitian dilaksanakan disemua sekolah tingkat SMP dan SMA yang ada di Kecamatan Prabumulih Barat, Utara dan Cambai.

Daftar Pustaka

- Anwar, Y., Nuryani Y., Rustaman & Ari W. (2012).Kemampuan Subject Specific Pedagogy Calon Guru Biologi Peserta Program Pendidikan Profesional Guru (PPG) Yang Berlatar Belakang Basic Sains Pra Dan Post Workshop.*Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1 (2), 157-162.
- Andina, E. (2018). Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* , 9 (2).
- Anggraini, N. (2017). Penentuan Potensi Ekonomi Di Prabumulih Dan Oku Penentuan Potensi Ekonomi Di Prabumulih Dan Oku (PDRB). 21 (1).
- Aswita, D. (2015). Identifikasi Masalah Yang Dihadapi Guru Biologi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Materi Ekosistem. *Jurnal Biotik* , 3 (1), 63-68.
- Aoun, J. E. (2017). *Robot Proof: Higher Education in the Age of Artificial Intelligence*. London: MIT Press.
- Azmar, N. J. (2018). Masa depan perpustakaan seiring perkembangan revolusi industri 4.0 : mengevaluasi peranan pustakawan. *Jurnal Iqra'* , 10 (01).
- Balqis, P., Nasir, U. & Sakdiah, I. (2014).*Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*.2 (1), 25.
- Darajah, N.R. & Hady, S. H. (2016).Analisis pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar siswa kelas x administrasi perkantoran. 1 (1), 109-118.
- Habibullah, A. (2012). Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. 10 (3).
- Hamdan. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Nusamba*. 3 (2).
- Hamdani. (2017). Hubungan Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada MataPelajaran Fikih Di Man 2 Model Medan. 1 (1), 43-62.

- Ibda, H. (2018). Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Research and Thought of Islamic Education* , 1 (1).
- Kusnandar, A. (2019). *Revolusi Industri 1.0 Hingga 4.0*. Fakultas Komputer.
- Marini, Kabib, S & Sukardi. (2019). Sejarah Toponim Prabumulih Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di MAN 1 Prabumulih. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*. 1 (2), 9-16.
- Marsudi, A. S & Yunus, W. (2019). Industri 4.0 Dan Dampaknya Terhadap Financial Technology Serta Kesiapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ikraith Ekonomika*. 2 (2).
- Mendikbud. (2007). *Standar Kompetensi Guru Nomor: 16 Tahun 2007*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Noor, A. H. (2015). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Di Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri. *Jurnal Empowerment* , 3 (1).
- Nurkholis, M. A., & Badawi. (2019, Januari 12). Profesionalisme Guru Di Era Revolusi Industri 4.0. pp. 491-498.
- Priyayi, D. f., Natalia, R.K., & Susanti, P. H. (2018). Masalah Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Guru Biologi Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Salatiga Dan Kabupaten Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*. 2 (2), 85-92.
- Prabowo, A.H. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (*E-Book*) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 2 (2), 1-9.
- Lubis, R. E., Ely, D., & Hasruddin, L. (2013). Analisis Kompetensi Guru Biologi Sma Yang Sudah Lulus Sertifikasi Di Kota Medan. *Jurnal Pengajaran MIPA* , 22-34.
- Satya, V. K. (2018). Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0.9 (9), I.
- Sudarsiman, S. (2015). Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Florea*. 2 (1), 29-35.
- Sudibyo, B. (2007). Permendikbud No.16 Tahun 2007. Diakses dari: <http://.blogspot.com/2007/download-permendikbud-no-6-tahun-2007.html>.

- Sumintono, B., & Widiharso, W. (2013). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Cimahi: TrimKom Publishing House.
- Wahyuni, D. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Era Revolusi Industri 4.0. Vol. 9, (24), II.
- Zakaria, T. R. (2016). Media Komunikasi Dan Dialog Standar Pendidikan. *Buletin BNSP*, XI (3).
- Zulfikar, T. (2009). The Making of Indonesian Education: An Overview on Empowering Indonesian Teachers. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, Vol 2, 13–39.